

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstrak

Nugroho, Widi Priyo, Anthonius. 2009. “Analisis Intrinsik Cerpen “Akar Sebuah Hati” Karya Elsyel Ferdinandus Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMP” Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini menganalisis tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa yang terdapat pada cerpen “*Akar Sebuah Hati*” Karya Elsyel Ferdinandus. Tujuannya adalah mendeskripsikan tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa cerpen “*Akar Sebuah Hati*” Karya Elsyel Ferdinandus serta menjelaskan implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural, yaitu pendekatan yang memahami karya sastra dari segi strukturnya. Metode yang dipakai adalah metode deskriptif, yaitu metode yang memecahkan masalah dengan menggambarkan keadaan sumber data berdasarkan fakta.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa tokoh yang terdapat di dalam cerpen “*Akar Sebuah Hati*” ada tiga, yaitu tokoh protagonis, antagonis, dan tambahan. Masing-masing diperankan oleh Titi, ibu, penjual koran dan Sisi. Alur pada cerpen ini adalah alur maju dan *flash back* (kilas balik). Latar cerpen ada tiga macam yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Tema yang terkandung di dalam cerpen ini adalah Pertentangan batin antara seorang anak dengan ibunya tentang bagaimana menjalani hidup yang keras.. Bahasa cerpen mudah dipahami, karena menggunakan bahasa percakapan sehari hari.

Cerpen “*Akar Sebuah Hati*” dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP. Cerpen ini mengandung nilai pendidikan yang bermanfaat bagi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajarannya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) 2006, untuk siswa SMP kelas VII semester 2. Kompetensi dasarnya adalah menemukan pesan dari cerpen yang diperdengarkan, menceritakan kembali secara lisan isi cerpen yang diperdengarkan, membacakan serta menemukan tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa yang terdapat di dalam cerpen, dan menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerpen yang pernah dibaca.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstract

Widi Priyo Nugroho, Anthonius. 2009. “ Intrinsic Analysis of Short Story “Akar Sebuah Hati” Written by Elsye Ferdinandus and Its Implementation in Literature Educating Materials at Junior High School ” Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP Sanata Dharma University.

This research analyses the character, plot, background, theme and language in the short story of “*Akar Sebuah Hati*” written by Elsye Ferdinandus. The aim of this research is describing the character, plot, background, theme and language in the short story of “*Akar Sebuah Hati*” written by Elsye Ferdinandus and also explaining its implementation in literature educating materials at Junior High School. The approach used in the research was structural approach, the approach which comprehends literature work from the structural side. The method used in this research was descriptive method, the method which solves the problems by describing source of data based on the fact.

The results of this research shows that there are three characters in the short story of “*Akar Sebuah Hati*”. They are protagonist character, antagonist character, and additional character. Those characters act by Titi, mother, newspaper seller and Sisi. The plot of this short story is *forward* and *flash*. There are three backgrounds of this short story. They are place, time and atmosphere. The theme of this short story is disagreement between a child and his mother about doing a hard working through their life. Language used in this short story is easily comprehended because this short story uses daily conversation.

The short story of “*Akar Sebuah Hati*” can be implemented as materials of teaching literature in Junior High School. This short story has an educational value which is an advantage for teaching Indonesian language and literature. The teaching used Single Teaching Level of Curriculum (KTSP) 2006, for seventh grade student of Junior High School in the second semester. The basic competency is understanding the way in reading, giving comment to the way of reading.